



---

**Penerapan Media Video Berbasis Animaker untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII.1 di SMPN 2 Bathin Solapan**

**Liza Angraini**

STAI Hubbulwathan Duri, Riau

Email: [lizaangraini19003779@gmail.com](mailto:lizaangraini19003779@gmail.com)

**Mohd. Fikri Azhari**

STAI Hubbulwathan Duri, Riau

Email: [mohdfikriazhari2791@gmail.com](mailto:mohdfikriazhari2791@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this research was to find out implementation of animaker application - based video media to increase students' learning interest in class VIII.1 of SMP Negeri 2 Bathin Solapan. This research used Classroom Action Research (CAR), which consists of two cycles. The subjects of this study was 11 students in class VIII.1. Data collection techniques used observation sheets, questionnaires, interviews and documentation. The results showed an increasing the students' learning interest through the application of video based on animaker media. Evidencing of the results of observations of students' learning interest in cycle I 57%, in cycle II it increased 83% with a percentage increase of 27%. From the results of a questionnaire on student learning interest in cycle I of 60%, in cycle II it rose to 87.32% with an increase percentage of 27.11%, this showed that the action was taken have achieved.*

**Keywords:**

*Animaker, Student Learning Interest.*

Abstrak: Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media video berbasis animaker untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Bathin Solapan. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 yang berjumlah 11 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat belajar siswa melalui penerapan media video berbasis animaker. Dibuktikan dengan hasil observasi minat belajar siswa pada siklus I sebesar 57%, pada siklus II naik sebesar 83% dengan presentase peningkatan 27%. Dari hasil angket minat belajar siswa pada siklus I sebesar 60%, pada siklus II naik menjadi 87,32% dengan persentase peningkatan sebesar 27,11% hal ini menunjukkan tindakan yang dilakukan tercapai.

**Kata Kunci:**

**Animaker, Minat Belajar Siswa.**

## PENDAHULUAN

Minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya jika minat belajar siswa yang rendah maka kualitas dalam proses pembelajaran akan menurun.

Ekspresi minat dapat diketahui melalui suatu pernyataan yang menunjukkan individu menyukai sesuatu daripada yang lainnya, atau melalui partisipasi/keikutsertaannya dalam suatu aktivitas. Siswa memperlihatkan keberminatannya terhadap sesuatu dengan ikut serta berpartisipasi pada aktivitas yang diadakan yang merupakan ekspresi bagaimana mereka mengaktualisasikan rasa senang dan rasa suka yang dimiliki terhadap sesuatu yang diminati. (Ananda & Hayati, 2020, hal. 144)

Dengan demikian dapat dipahami bahwa minat sebagai suatu kecenderungan jiwa dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik dan senang kepada seseorang, benda, atau kegiatan. Di samping itu minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menarik dan menyenangkan. Untuk menunjukkan adanya minat seseorang terhadap sesuatu objek ditandai dengan adanya perhatian dan kesenangan.

Hal-hal yang berhubungan dengan minat dan perhatian dalam praktek pendidikan dan pembelajaran dapat ditingkatkan melalui berbagai upaya. Salah satunya adalah menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. (Ananda & Hayati, 2020, hal. 149)

Media pembelajaran dalam dunia pendidikan menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan salah satu perantara bagi guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara efektif dan membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

Berkaitan dengan hal tersebut dapat dipahami bahwa penerapan media dalam pembelajaran sangat erat kaitanya dengan proses pembelajaran. Tujuan dari penerapan media selain untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru untuk disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Gagne & Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, (tape recorder), kaset, video, (video recorder), film, slide (gambarbingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. (Kristanto, 2016, hal. 5)

Penerapan media video pembelajaran berbasis animaker didalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan pembelajaran yang disajikan secara menarik dan sederhana dalam platform animaker. (Yuniastuti, 2021, hal. 102).

Siswa mampu menyerap pesan dan informasi dengan lebih dari satu indra dikarenakan media video pembelajaran dapat menampilkan gambar bergerak dan suara yang mana hal tersebut merupakan

daya tarik tersendiri bagi siswa sehingga menimbulkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Studi pendahuluan pada tanggal 17 Oktober 2022 melalui wawancara dan observasi di kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Bathin Solapan, dimana terdapat beberapa masalah yang muncul salah satunya yaitu masih rendahnya aktivitas belajar siswa, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Rendahnya minat belajar siswa terlibat dari beberapa permasalahan, seperti siswa malas untuk membaca buku pelajaran maupun buku catatan dan kurang memperhatikan penjelasan guru, keberanian dan inisiatif siswa untuk bertanya pun masih sangat rendah, siswa kurang mendengarkan penjelasan guru, seperti siswa cenderung terlihat sangat jenuh dalam proses pembelajaran, sehingga siswa ditemukan mengantuk, mengobrol dengan teman lainnya, tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung yang mengakibatkan siswa mudah lupa dengan materi yang telah diajarkan.

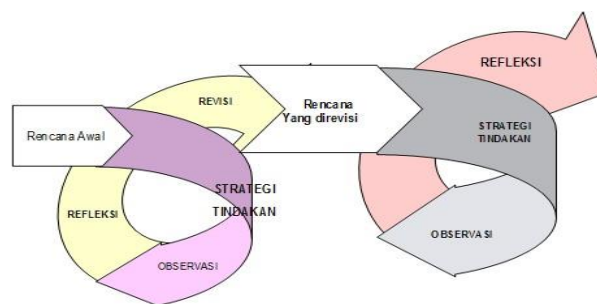
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru/ dosen/ mahasiswa/ peneliti dalam kelas yang diajarnya berdasarkan hasil refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran melalui siklus-siklus.

Menurut Kemiss dan Mc Taggart, penelitian Tindakan kelas merupakan bentuk strategi dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi pendidik dengan Tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus (daur ulang). (Tampubolon, 2014)

Model penelitian Tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Karena dalam satu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut meliputi : perencanaan, aksi/Tindakan, observasi, dan refleksi .Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai. Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar Siklus PTK



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan siklus I

#### a. Perencanaan penelitian

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan Media video berbasis animaker pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di kelas VIII.1 Bathin Solapan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
- 2) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VIII.1 dengan jumlah 11 siswa.
- 3) Menentukan materi pokok dalam penelitian ini sesuai dalam silabus dan RPP.
- 4) Menetapkan indikator ketercapaian Minat belajar Siswa pada materi yang ada.
- 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.
- 6) Menyiapkan lembar angket, observasi siswa, dan guru.
- 7) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah dengan media video berbasis animaker untuk meningkatkan minat belajar siswa Kelas VIII.1 Bathin Solapan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan sebagai berikut:

##### 1) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 13 Februari 2023 pukul 11.20 WIB sampai dengan 13.30 WIB, Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama (3 x 40 menit). Jumlah siswa 11 orang materi hormat dan patuh kepada orang tua, serta dengan menggunakan media video berbasis animaker.

##### a) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran siswa (absensi), guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi membangkitkan minat dan semangat siswa.

##### b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menyiapkan video pembelajaran yang akan digunakan. Guru memberikan penjelasan tentang media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru membentuk dua kelompok. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati tayangan video pembelajaran berbasis animaker.

Siswa dalam kelompok menuliskan hal-hal penting dalam video. Siswa perwakilan dari kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan pada setiap penampilan kelompok. Setelah itu guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat terkait materi yang diajarkan. Guru mengecek pemahaman siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas. Kemudian guru menjelaskan pertanyaan dari siswa.

c) Kegiatan Akhir

Guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan umpan balik (tanya jawab). Guru memberikan penguatan dan membuat kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan tes tertulis sebagai tugas individu. Guru memotivasi siswa agar lebih mempelajari materi selama semester II. Terakhir guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.

2. Pertemuan kedua

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 20 Februari 2023 pukul 11.20 WIB sampai dengan 13.30 WIB, Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama (3 x 40 menit). Jumlah siswa 11 orang materi hormat dan patuh kepada guru, serta dengan menggunakan media video berbasis animaker.

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran siswa (absensi), guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi membangkitkan minat dan semangat siswa.

b) Kegiatan inti

Guru menyiapkan media video pembelajaran yang akan digunakan. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Siswa diarahkan untuk mengamati tayangan video pembelajaran berbasis animaker. Siswa mengidentifikasi video pembelajaran, kemudian mendiskusikan hasil dari indentifikasi video pembelajaran. Siswa perwakilan setiap kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat terkait materi. Guru mengecek pemahaman siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas. Guru bersama dengan siswa membahas pertanyaan yang diajukan

c) Kegiatan Akhir

Guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan umpan balik (tanya jawab). Guru memberikan penguatan dan membuat kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan tes tertulis sebagai tugas individu. Guru memotivasi siswa agar lebih mempelajari materi selama semester II. Terakhir guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.

3. Observasi (Pengamatan)

Bersamaan dengan dilakukannya pelaksanaan tindakan pada siklus I diadakan pula observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang di perlukan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi yang diperoleh yaitu:

I. Hasil observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media video berbasis animaker.

Tabel IV.2

Presentase Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I

NO	Aspek Yang Diamati	Pertemuan				Rata - Rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Memperhatikan penjelasan dari guru	45%	E	64%	D	55%	E
2	Bertanya jawab kepada Guru	45%	E	54%	E	50%	E
3	Bekerja sama dengan Kelompoknya	45%	E	54%	E	50%	E
4	Memahami penjelasan Video	64%	D	73%	C	69%	D
5	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses Pembelajaran	54%	E	64%	D	59%	E
<b>Jumlah</b>		253		309		283	
<b>Persentase</b>		50,6%	E	61,8%	D	57%	E

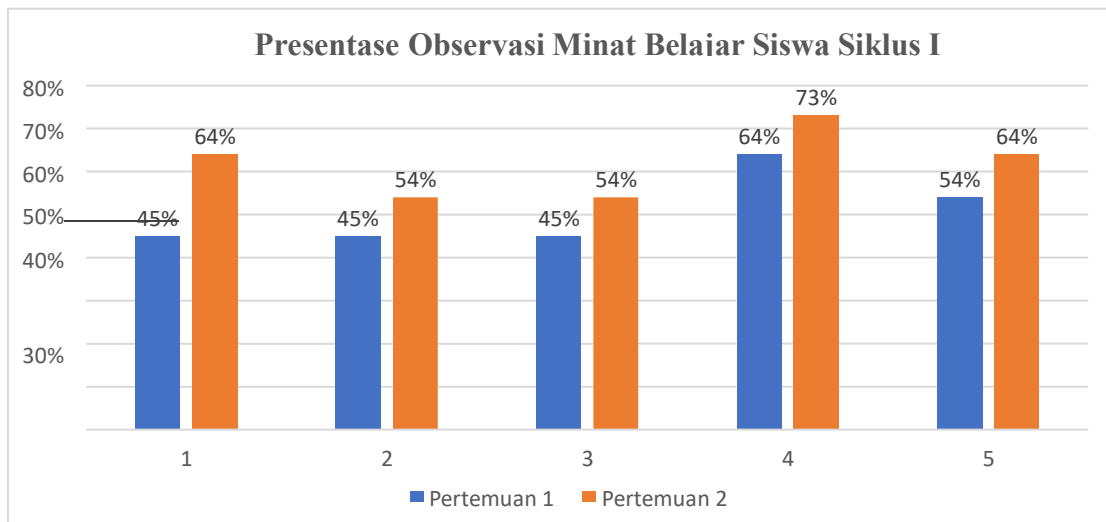
Keterangan : Kategori presentase Observasi Minat belajar siswa 90% - 100% = A (Sangat Baik)

80% - 89% = B (Baik)

70% - 79% = C (Cukup Baik) 60% - 69%= D (Kurang Baik)

<59% = E (Tidak Baik)

Grafik IV.1



Pada table dan grafik diatas dapat dilihat indikator aktivitas siswa dengan media video berbasis animaker yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru dengan pertemuan pertama presentasinya 45%, Kemudian pertemuan kedua naik menjadi 64% dengan hasil rata-rata 55%. Pada indikator kedua yaitu siswa bertanya kepada guru dengan pertemuan pertama presentasinya 45%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 54% dengan hasil rata-rata 50%.

Pada indikator ketiga yaitu siswa berkerjasama dengan kelompoknya dengan pertemuan pertama presentasinya 45% kemudian pertemuan kedua naik menjadi 54%, dengan hasil rata-rata 50%

Pada indikator keempat yaitu siswa dalam memahami materi dari video berbasis animaker dengan pertemuan pertama presentasinya 64%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 73% dengan hasil rata-rata 69%.

Pada indikator kelima yaitu partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan pertemuan pertama presentasinya 54%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 64% dengan hasil rata-rata 59%.

Secara umum dari kelima indikator hasil observasi minat belajar siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa porses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena jumlah rata-rata masih sebesar 57%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video berbasis animaker. Oleh karna itu perlu diadakannya perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### 1) Angket Minat belajar siswa siklus I

Penilaian minat belajar siswa pada siklus I dilihat dari hasil penyebaran angket.

**Tabel IV.3**

### Angket Minat Belajar Siswa Siklus I

NO	Aspek	Pertemuan				Rata - Rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Perasaan senang	57,82%	Cukup	61,82%	Kuat	59,82%	Cukup
2	Ketertarikan	57,45%	Cukup	60,73%	Kuat	59,09%	Cukup
3	Perhatian siswa	58,18%	Cukup	62,55%	Kuat	60,36%	Cukup
4	Keterlibatan	58,55%	Cukup	62,91%	Kuat	60,73%	Cukup
<b>Jumlah</b>		232%		248%		240%	
<b>Persentase</b>		58%	Cukup	62%	Kuat	60%	Cukup

Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor 0% - 20% = Sangat Lemah

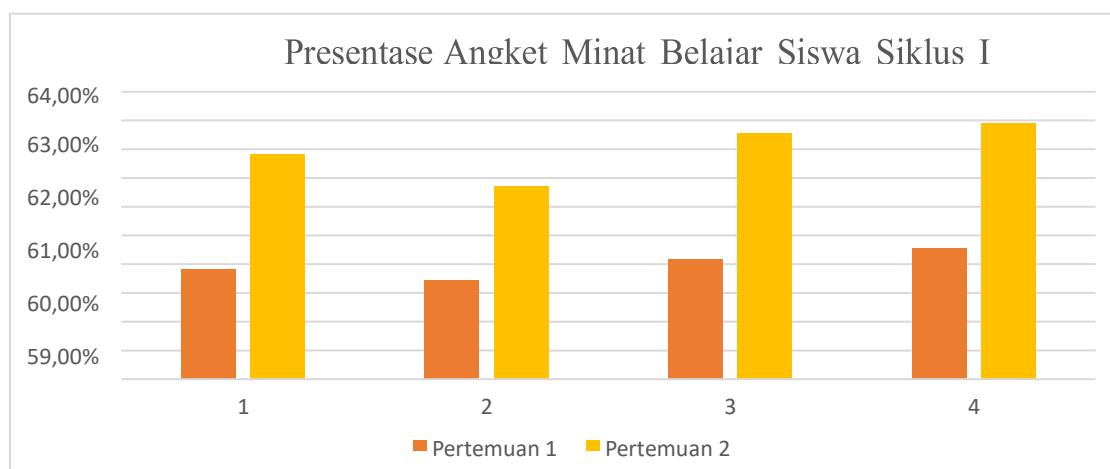
21% - 40% = Lemah

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Kuat

81% - 100% = Sangat Kuat

Grafik IV.2



Berdasarkan table dan grafik terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media video animaker pada siklus I dengan dua kali pertemuan, minat belajar siswa rata-rata mencapai 60% pada penyebaran angket pertemuan 1 dan 2.

Meskipun minat belajar siswa yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, tetapi minat belajar siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindak lanjut ke siklus selanjutnya.

## b. Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh Tindakan yang telah dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh Tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari penyebaran angket dan observasi minat belajar siswa selama proses pembelajaran. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa minat belajar siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan.

Dari hasil pengamatan dan observasi kegiatan siklus I secara umum dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran.
  - a) Terdapat beberapa siswa yang belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
- 2) Masih ada siswa yang kurang bekerjasama dengan kelompoknya
- 3) Masih ada siswa yang kurang memahami isi video
- 4) Masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan

pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberi motivasi agar siswa lebih tertarik dan lebih fokus untuk mengikuti proses pelajaran serta mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.
- 2) Guru sebaiknya lebih banyak memberikan rangsangan- rangsangan agar siswa lebih aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
- 3) Guru memberi arahan agar siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya
- 4) Guru lebih mengoptimalkan menggunakan media video berbasis animaker dalam proses pembelajaran.
- 5) Guru lebih memperhatikan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran

## 4. Pelaksanaan siklus II

### a. Perencanaan penelitian

Perencanaan penelitian pada siklus II dengan Media video berbasis animaker pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di kelas VIII.1 Bathin Solapan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
- 2) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VIII.1 dengan jumlah 11 siswa.
- 3) Menentukan materi pokok dalam penelitian ini sesuai dalam silabus dan RPP.

- 4) Menetapkan indikator ketercapaian Minat belajar Siswa pada materi yang ada.
- 5) Menetapkan indikator ketercapaian minat belajar siswa pada materi yang ada.
- 6) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.
- 7) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.
- 8) Menyeipkan alat dokumentasi berupa kamera.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah dengan media video berbasis animaker untuk meningkatkan minat belajar siswa Kelas VIII.1 Bathin Solapan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 27 Februari 2023 pukul 11.20 WIB sampai dengan 13.30 WIB, Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama (3 x

40 menit). Jumlah siswa 11 orang materi hormat dan patuh kepada orang tua, serta dengan menggunakan media video berbasis animaker.

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran siswa (absensi), guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi membangkitkan minat dan semangat siswa.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menyiapkan video pembelajaran yang akan digunakan. Guru memberikan penjelasan tentang media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru membentuk dua kelompok. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati tayangan video pembelajaran berbasis animaker.

Siswa dalam kelompok menuliskan hal-hal penting dalam video. Siswa perwakilan dari kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan pada setiap penampilan kelompok. Setelah itu guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat terkait materi yang diajarkan. Guru mengecek pemahaman siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas. Kemudian guru menjelaskan pertanyaan dari siswa.

c) Kegiatan Akhir

Guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan umpan balik (tanya jawab). Guru memberikan penguatan dan membuat kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan tes tertulis sebagai tugas individu. Guru memotivasi siswa agar lebih mempelajari materi selama semester II. Terakhir guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.

## 2) Pertemuan kedua

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 6 Maret 2023 pukul 11.20 WIB sampai dengan 13.30 WIB, Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama (3 x 40 menit). Jumlah siswa 11 orang materi hormat dan patuh kepada guru, serta dengan menggunakan media video berbasis animaker.

### a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran siswa (absensi), guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi membangkitkan minat dan semangat siswa.

### b) Kegiatan inti

Guru menyiapkan media video pembelajaran yang akan digunakan. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Siswa diarahkan untuk mengamati tayangan video pembelajaran berbasis animaker. Siswa mengidentifikasi video pembelajaran, kemudian mendiskusikan hasil dari indentifikasi video pembelajaran. Siswa perwakilan setiap kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat terkait materi. Guru mengecek pemahaman siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas. Guru bersama dengan siswa membahas pertanyaan yang diajukan

### c) Kegiatan Akhir

Guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan umpan balik (tanya jawab). Guru memberikan penguatan dan membuat kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan tes tertulis sebagai tugas individu. Guru memotivasi siswa agar lebih mempelajari materi selama semester II. Terakhir guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.

## c. Observasi (Pengamatan)

Bersamaan dengan dilakukannya pelaksanaan tindakan pada siklus I diadakan pula observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang di perlukan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi yang diperoleh yaitu:

1) Hasil observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media video animaker.

## Tabel IV.4

### Presentase Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II

NO	Aspek Yang Diamati	Pertemuan				Rata - Rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Memperhatikan penjelasan dari guru	82%	B	91%	A	87%	B
2	Bertanya jawab kepada Guru	73%	C	82%	B	78%	C
3	Bekerja sama dengan Kelompok	82%	B	91%	A	87%	B
4	Memahami penjelasan Video	82%	B	91%	A	87%	B
5	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	73%	C	82%	B	78%	C
<b>Jumlah</b>		392		437		417	
<b>Persentase</b>		78%	C	87%	B	83%	B

Keterangan : Kategori presentase observasi minat belajar siswa

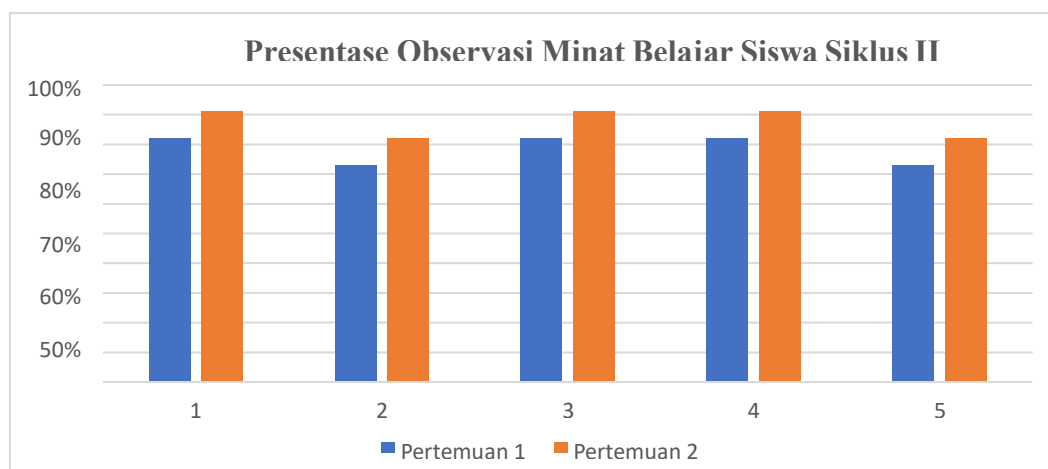
90% - 100% = A (Sangat Baik)

80% - 89% = B (Baik)

70% - 79% = C (Cukup Baik) 60% - 69% = D (Kurang Baik)

<59% = E (Tidak Baik)

Grafik IV.3



Pada table dan grafik diatas dapat dilihat indikator aktivitas siswa dengan media video berbasis animaker yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru dengan pertemuan pertama

presentasinya 82%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 91% dengan hasil rata-rata 87%. Pada indikator kedua yaitu siswa bertanya kepada guru dengan pertemuan pertama persentasenya 73%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 82% dengan hasil rata-rata 78%. Pada indikator ketiga yaitu siswa bekerjasama dengan kelompoknya dengan pertemuan pertama persentasenya 82%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 91% dengan hasil rata-rata 87%.

Pada indikator keempat yaitu siswa dalam memahami pembelajaran dengan pertemuan pertama persentasenya 82%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 91% dengan hasil rata-rata 87%. Pada indikator kelima yaitu partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan pertemuan pertama persentasenya 73%, kemudian pertemuan kedua naik menjadi 82% dengan hasil rata-rata 78%.

Secara umum dari kelima indikator hasil aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II sudah berlangsung dengan baik dan sudah mencapai target yang ditetapkan, karena jumlah rata-rata sebesar 83%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus II siswa sudah terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan media video berbasis animaker, serta dapat memperbaiki kekurangan pada kegiatan pembelajaran pada siklus I.

## 2) Hasil angket minat belajar siswa siklus II

Penilaian minat belajar siswa pada siklus I dilihat dari hasil penyebaran angket

**Tabel IV.5**

**Presentase Angket Minat Belajar Siswa Siklus II**

NO	Aspek	Pertemuan				Rata - Rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Perasaan senang	86,55%	Sangat Kuat	92,73%	Sangat Kuat	89,64%	Sangat Kuat
2	Ketertarikan	80%	Kuat	91,64%	Kuat	85,82%	Sangat Kuat
3	Perhatian siswa	80,73%	Kuat	92,36%	Kuat	86,54%	Sangat Kuat

Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor

0% - 20% = Sangat Lemah

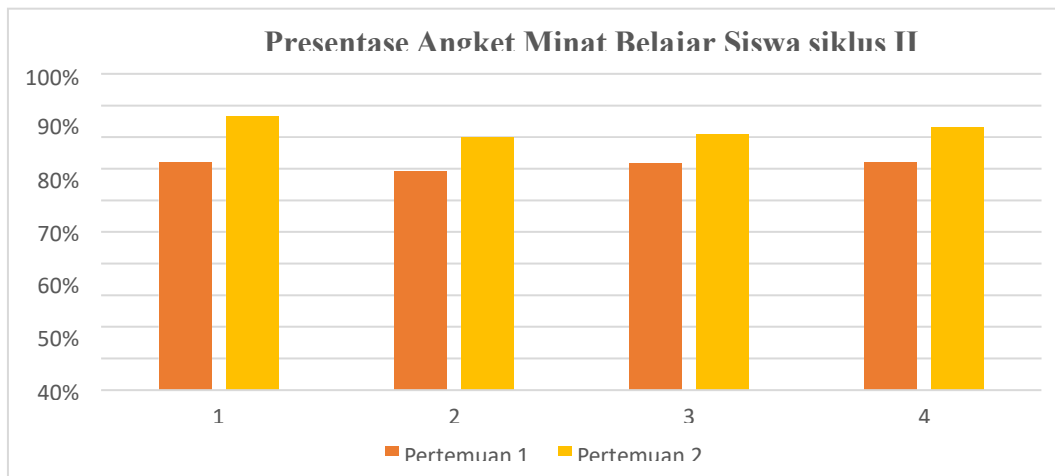
21% - 40% = Lemah

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Kuat

81% - 100% = Sangat Kuat

Grafik IV.4



Berdasarkan Tabel dan grafik terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media video berbasis animaker dalam siklus II dengan dua kali pertemuan, minat belajar siswa mencapai 92%% pada penyebaran angket akhir siklus II. Oleh karena itu, minat belajar siswa meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan lebih 90% dan dikategorikan sangat kuat.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video berbasis animaker sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terbukti bahwa siswa lebih aktif, lebih semangat, dan senang dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu siswa juga sudah tidak canggung lagi dalam bertanya maupun menjawab

pertanyaan. Siswa pun juga menjadi lebih paham tentang materi pelajaran sehingga minat belajar menjadi baik.

A. Analisa Data

1. Analisa data media video berbasis animaker siklus I dan II

a. Analisa data hasil observasi kegiatan aktivitas belajar terhadap pembelajaran dengan menggunakan media video berbasis animaker siklus I dan II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media video berbasis animaker pada pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti diperoleh hasil siklus I dan II sebagai berikut

**Tabel IV.6**

**Perbandingan Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I dan II**

Aspek Yang Diamati	iklus I	Ket	Siklus II	Ket	Peningkatan
perhatikan penjelasan guru	55%	E	87%	B	32
bertanya jawab kepada guru	50%	E	78%	C	28
ekerja sama dengan kelompok	50%	E	87%	B	37
emahami penjelasan video	69%	D	87%	B	37
rtisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	59%	E	78%	C	19

<b>Jumlah</b>	283		417		134
<b>Presentase</b>	57%		83%		27%

Keterangan : Kategori presentase observasi minat belajar siswa

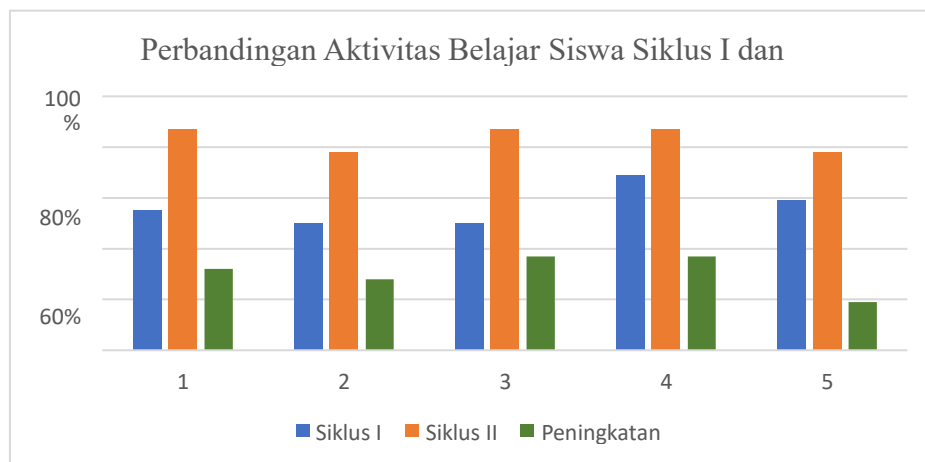
90% - 100% = A (Sangat Baik)

80% - 89% = B (Baik)

70% - 79% = C (Cukup Baik) 60% - 69% = D (Kurang Baik)

<59% = E (Tidak Baik)

**Grafik IV. 5**



Pembahasan aktivitas siswa pada saat pembelajaran siklus I dan II tiap-tiap indikator sebagai berikut :

1) Siswa memperhatikan penjelasan guru

Perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi pada siklus I yaitu 55% dan beberapa siswa yang lain belum termotivasi untuk memperhatikan guru pada proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas tersebut. Guru menjelaskan materi dengan perhatian tertuju pada seluruh siswa dan tertuju pada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru tersebut. Pada siklus II aktivitas belajar siswa dapat memperhatikan guru dari sebelumnya yaitu menjadi 87%. aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 32%. Peningkatan tersebut menandakan bahwa target telah tercapai karena hasil rata-rata siklus II lebih baik dari siklus I dan dikategorikan baik.

2) Siswa bertanya jawab kepada guru

Pada siklus I aktivitas siswa bertanya kepada guru sebesar 50%. rendahnya aktivitas ini karena masih malu-malu untuk bertanya, mereka cenderung diam dan hanya mendengarkan meskipun kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Namun pada pertemuan-pertemuan selanjutnya siswa mulai berani bertanya kepada tentang materi pelajaran yang belum dimengerti. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 78%, aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 28%.

3) Siswa bekerja sama dengan kelompok

Pada siklus I aktivitas siswa bekerja kelompok sebesar 50%. Hal ini dikarenakan siswa kurang saling membantu dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya, dan masih asik bermain-main, untuk mengatasi hal ini guru memberikan motivasi dengan cara melakukan pendekatan kepada masing-masing kelompok untuk dapat kompak/bekerja sama dan saling membantu dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 87%, aktivitas ini mengalami peningkatan yaitu mencapai 37%.

4) Siswa memahami penjelasan video

Pada siklus I aktivitas siswa dalam memahami penjelasan video sebesar 69%. Hal ini dikarenakan siswa masih asik bermain-main, dan belum fokus dalam memahami penjelasan video, untuk mengatasi hal ini guru memberikan motivasi dengan cara melakukan pendekatan kepada masing-masing siswa untuk dapat memahami penjelasan video. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 87%, aktivitas ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 37%.

5) Siswa partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Keaktifan siswa pada siklus I ketika menggunakan media

video berbasis animaker sebesar 59%. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa untuk belajar menggunakan video pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut guru memberikan reward kepada siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 78%, aktivitas ini mengalami peningkatan yaitu mencapai 19%

2. Analisis Data Hasil Angket Minat Belajar Siklus I Dan II

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 2 siklus bahwa perbandingan minat belajar siswa pada siklus I dan II dengan media video berbasis animaker dapat dilihat sebagai berikut:

**Table IV.7**

**Perbandingan Angket Minat Belajar Siswa Siklus I dan II**

No	Aspek	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket	Peningkatan
1	Perasaan senang	59,82%	Cukup	89,64%	Kuat	29,82%
2	Ketertarikan	59,09%	Cukup	85,82%	Kuat	25,91%
3	Perhatian siswa	60,36%	Cukup	86,54%	Kuat	26,18%
4	Keterlibatan siswa	60,73%	cukup	87,27%	Kuat	26,54%
	Jumlah	240%		349,27%		108,45%
	<b>Rata-rata</b>	60%	Cukup	87,32%	Kuat	27,11%

Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor

0% - 20% = Sangat Lemah

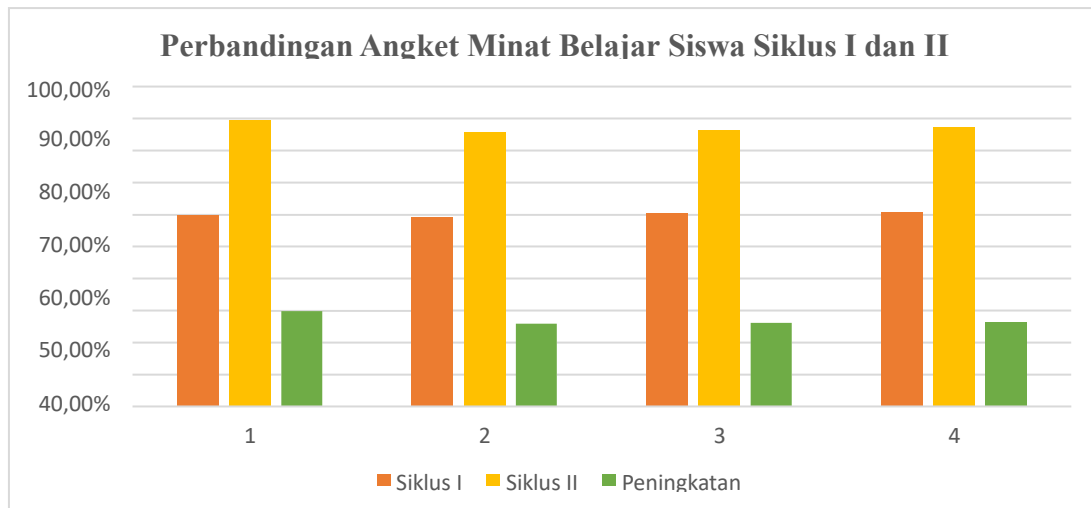
21% - 40% = Lemah

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Kuat

81% - 100% = Sangat Kuat

**Grafik IV.6**



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, minat belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Indikator minat belajar siswa dengan media video berbasis animaker tersebut yang terdapat dalam penyebaran angket Indikator pertama, perasaan senang untuk belajar pada siklus I presentasinya 59,82% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 89,64%% dengan peningkatan yang cukup besar 29,82%%.

Indikator kedua, ketertarikan untuk belajar pada siklus I presentasinya 59,09% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan cukup sebesar 85,82% dengan peningkatan sebesar 25,91%. Indikator ketiga, perhatian siswa untuk belajar pada siklus I presentasinya 60,36% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 86,54% dengan peningkatan 26,18. Indikator keempat, keterlibatan siswa untuk belajar pada siklus I presentasinya 60,73% dan mengalami peningkatan sebesar 87,27% di siklus II dengan peningkatan 26,54%

Dari siklus I dan II peningkatan minat belajar siswa sudah mencapai 27,11% dan sudah mencapai kriteria keberhasilan, jadi dalam penelitian ini penelitian tidak merencanakan tindakan berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka untuk selanjutnya media video berbasis animaker dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bathin Solapan karena terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII.1.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan media video berbasis animaker pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Bathin Solapan. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap siklus, selain itu pelaksanaan pembelajaran dengan media ini dapat membuat siswa terlibat dan berperan aktif dalam menggunakan media selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa media video berbasis animaker dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan observasi minat belajar siswa pada siklus I sebesar 57%, Kemudian pada siklus II naik sebesar 83% dengan presentase peningkatan 27%. Dari hasil angket minat belajar siswa pada siklus I sebesar 60%, Kemudian pada siklus II naik menjadi 87,32% dengan persentase peningkatan sebesar 27,11% hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan telah tercapai.

## REFERENSI

- Akrim. (2021). Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar (Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa). Yogyakarta: Griya Larasati.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar Kompilasi Konsep. Medan: CV. Puskira Mitra Jaya.
- Arsyad, A. (2011). Media Pengajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). Stategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fikri, H., Madona, A. S., & Hendrizal. (2018). Pengembangan Berbasis Multimedia Interaktif. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fitriani, R. N., & Winata, R. (2019). Analisa Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia.
- Jalaludin. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip dan Praktik Instrumen Penilaian Data). 2021: CV. Pustaka Media Guru.
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Khairani, M., Sutisna, & Suyanto. (2019). Studi Meta Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Biolokus.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. Jawa Timur: Bintang Surabaya.
- Mashuri, D. K., & Budiyo. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang Untuk SD. JPGSD.
- Purnama, B. E. (2013). Konsep Dasar Multimedia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwandi, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan.
- Ramli, M. (2012). Media dan Teknologi Pembelajaran. Kalimantan Selatan: IAIN Antasari

Press.

Rasyid, H. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Medan: Perdana Publishing.

Santoso, H., & Akmal, H. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: PT. Rineka Cipta.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.

Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Pendidikan dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.

Wirasmita, R. H., & Putra, Y. K. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interatif Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio dan Macromedia Flash*. *Jurnal Education*.

Yuniastuti. (2021). *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial*. Surabaya: Scopindo

Media Pustaka